



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

Pengaruh Kebudayaan Islam dalam Kehidupan Modern

Erviana¹, Bagas Romadhoni Sugiarto², Siti Aisyah³, Nailus Sa’adah⁴, Joko Setiyono⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

naerviana475@gmail.com

abstrak – Kebudayaan Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan modern, baik dalam aspek sosial, politik, ekonomi, maupun budaya. Salah satu pengaruh terbesar dari kebudayaan Islam adalah dalam bidang moral dan etika. Ajaran Islam mengajarkan nilai-nilai seperti kesederhanaan, kerja keras, keadilan, dan kasih sayang, yang dapat membentuk karakter individu dan masyarakat. Selain itu, kebudayaan Islam juga mempengaruhi cara berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam hubungan antara suami istri, orang tua dan anak, serta antar sesama manusia. Dalam era globalisasi dan modernisasi, pengaruh kebudayaan Islam terhadap kehidupan modern semakin terlihat. Banyak negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim yang berusaha untuk memadukan nilai-nilai Islam dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari munculnya industri halal, pendidikan Islam modern, dan pengembangan teknologi dalam bidang kesehatan dan energi. Secara keseluruhan, pengaruh kebudayaan Islam terhadap kehidupan modern sangat kompleks dan luas. Namun, nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh kebudayaan Islam dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter individu dan masyarakat, serta pembangunan negara.

Kata kunci – Kebudayaan Islam, Kehidupan Modern

Abstract – Islamic culture has a significant influence on modern life, both in social, political, economic and cultural aspects. One of the greatest influences of Islamic culture is in the field of morals and ethics. Islamic teachings teach values such as moderation, hard work, justice, and compassion, which can shape the character of individuals and society. In addition, Islamic culture also influences ways of thinking and acting in everyday life, such as in the relationship between husband and wife, parents and children, as well as between human beings. In the era of globalization and modernization, the influence of Islamic culture on modern life is increasingly visible. Many countries with a majority Muslim population are trying to integrate Islamic values with technological and scientific developments. This can be seen from the emergence of the halal industry, modern Islamic education, and technological developments in the health and energy sectors. Overall, the influence of Islamic culture on modern life is very complex and broad. However, the values and principles taught by Islamic culture can make a positive contribution to the formation of individual and societal character, as well as the development of the country.

Keywords – Islamic Culture, Modern Life

PENDAHULUAN

Kebudayaan Islam Suatu budaya lokal agar dapat berkembang tiap tahun atau setiap perkembangan zaman namun semua itu tidak membuat Islam menjadi etnosentris (Rahman & Taufiq, 2020). Pada periode klasik dunia Islam juga dapat sebagai pusat peradaban dunia, tidak hanya itu periode pertengahan dunia Islam (1258 M-1800 M) juga sering di gambarkan sebagai potret dinamika dunia Islam yang berada dalam kondisi kemunduran, baik secara politis, agama, sosial, maupun budaya (Kusdiana & Ading, dkk 2013). Pada Abad ke-7 sampai ke-13 M merupakan momentum yang sangat bersejarah dalam lintasan sejarah kebudayaan dan peradaban Arab-Muslim. Islam mengalami kemajuan pesat yang ditandai dengan kekuasaan yang sangat luas serta penyatuan antarwilayah Islam. Daulah Abbasiyah di Baghdad (di belahan dunia Timur) dan Daulah Umayyah di Cordova, Andalusia/Spanyol (di belahan dunia Barat) memperlihatkan kemajuan sains, kebudayaan, dan peradaban yang sangat spektakuler. "The Golden Age of Islam (Masa Keemasan Islam) benar-benar telah menghiasi panggung sejarah dunia pada Abad Klasik tersebut (Ismail & Faisal,2017).

Islam sebagai agama universal dan sebagai agama untuk seluruh dunia karena misi sebagai rahmat untuk semua makhluk. Untuk mewujudkan misi tersebut dalam konteks Indonesia, aktivitas pendidikan bertujuan untuk membangkitkan kebijaksanaan dan kesadaran multikultural global murid, sehingga dalam waktu berikutnya mereka akan dapat memberikan kontribusi dalam pelestarian heterogenitas dan mengembangkannya untuk mencapai kehidupan yang sejahtera, selain untuk menghadapi globalisasi saat ini (Arif & Mahmud, 2012).

Pada masa globalisasi saat ini umat Islam dihadapkan oleh masalah-masalah modernitas dari negara barat. Modernitas ini akan melakukan perubahan terhadap kebudayaan masyarakat Islam pada segala bidang kehidupan. Kehidupan yang modern ini memberikan kemudahan untuk mencari pengetahuan tentang keislaman pada media sosial. Namun, apa yang tersedia di media sosial belum tentu kebenarannya tetapi sebagian umat Islam menjadikan pengetahuan tersebut untuk panduan dalam pemahaman agama. Kemajuan pengetahuan dan pemahaman agama Islam pada era digital memberikan suatu nilai yang baru. Perubahan suatu nilai ini tentu ada dampak baik dan buruk yang disebabkan oleh perpaduan budaya barat dan Islam. Aspek ini dapat diarahkan melalui kesadaran kolektif. Seorang muslim yang mempunyai kesadaran dapat menyaring nilai-nilai yang baik dan dimanfaatkan untuk memperdalam ilmu tentang budaya Islam.

METODE PENELITIAN

Studi pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber tertulis (Arikunto, 2010) seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Cresswell, 2014). Metode ini biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian yang telah ditentukan. Dalam melakukan studi pustaka, peneliti akan mencari sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, membaca dan menelaah isi dari sumber-sumber tersebut, dan mencatat informasi yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari studi pustaka adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang topik penelitian, serta memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengembangkan hipotesis atau kerangka teoritis penelitian (Moleong, 2017). Studi pustaka memiliki kelebihan yaitu dapat dilakukan dengan biaya yang lebih murah dan waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan metode penelitian lainnya. Selain itu, studi pustaka juga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang topik penelitian. Menurut Sugiyono, (2017) karena dipengaruhi oleh data yang diperoleh berasal dari berbagai sumber yang berbeda. Namun, kelemahan dari studi pustaka adalah kurangnya kontrol terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi hasil penelitian, sehingga peneliti harus berhati-hati dalam menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Dalam teknik analisis data, penulis memakai metode agih dan distribusional, metode ini mencakup, 1) pengklasifikasian, 2) pepadanan kata, 3) penganalisisan kata, serta 4) penarikan simpulan (Frananda, dkk., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Topik

Woodward (2018) mengemukakan pengaruh kebudayaan Islam terhadap kehidupan modern telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam studi kebudayaan dan sejarah. (Setiawan, 2020) banyak penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Islam dan praktik keagamaan mempengaruhi perkembangan kehidupan modern dalam berbagai aspek, seperti politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Konteks kebudayaan Islam

Kebudayaan Islam memiliki peran yang penting dalam kehidupan modern. Dalam konteks ini, kebudayaan Islam merujuk pada nilai-nilai, norma, dan praktik-praktik dalam agama Islam yang mempengaruhi cara hidup masyarakat Muslim. Salah satu contoh pengaruh kebudayaan Islam dalam kehidupan modern adalah dalam bidang seni dan arsitektur. Sejak zaman klasik, seni Islam telah menghasilkan

karya-karya seni yang indah dan unik, seperti kaligrafi, seni ukir, seni kerajinan tangan, dan seni arsitektur. Contoh yang paling terkenal adalah Masjidil Haram di Mekkah dan Masjid Nabawi di Madinah, yang merupakan tempat suci bagi umat Muslim dan menjadi pusat spiritual bagi jutaan orang.

Selain itu, kebudayaan Islam juga mempengaruhi cara hidup masyarakat Muslim dalam kehidupan modern. Misalnya, dalam hal berpakaian, masyarakat Muslim umumnya mengenakan pakaian yang menutup aurat dan mengikuti aturan-aturan tertentu dalam berpakaian sesuai dengan ajaran Islam. Dalam bidang pendidikan, kebudayaan Islam juga mempengaruhi cara belajar dan mengajar di sekolah-sekolah Islam. Pendidikan Islam menekankan pentingnya mempelajari Al-Quran dan hadis, serta mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam agama Islam.

Namun, meskipun kebudayaan Islam memiliki pengaruh yang kuat dalam kehidupan modern, ada juga tantangan dan perdebatan dalam menggabungkan nilai-nilai Islam dengan nilai-nilai modern. Beberapa masalah yang sering muncul adalah perbedaan antara tradisi dan ajaran Islam, kontroversi dalam interpretasi Al-Quran, dan ketidaksepakatan dalam hal-hal seperti hak asasi manusia dan peran wanita dalam masyarakat.

(Maarif, 2006) Berpendapat kebudayaan Islam memainkan peran penting dalam kehidupan modern, terutama dalam bidang seni, arsitektur, cara hidup, dan pendidikan. Namun, ada juga tantangan dalam menggabungkan nilai-nilai Islam dengan nilai-nilai modern, dan Mohd & Arshad, (2018) menyatakan bahwa pada kehidupan modern perlu adanya dialog dan pemahaman yang lebih baik antara masyarakat Muslim dan masyarakat umum dalam mengatasi perbedaan dan perdebatan yang muncul. Abuzaid (2015) menyatakan bahwa "Islam mempengaruhi kehidupan modern dalam banyak cara, dari pengaruhnya pada kebijakan politik, hingga nilai-nilai etika dan moral yang diterapkan dalam masyarakat modern". Oleh karena itu, pengaruh kebudayaan Islam pada kehidupan modern tidak hanya terbatas pada negara-negara Muslim, tetapi juga dapat ditemukan di seluruh dunia.

Strategi dalam melestarikan kebudayaan Islam di era Modernisasi

Untuk memaksimalkan pengaruh kebudayaan Islam terhadap kehidupan modern, diperlukan strategi yang tepat dan efektif. Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain:

1. Pendidikan: Pendidikan merupakan salah satu cara terbaik untuk memperkenalkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip kebudayaan Islam. Dengan memasukkan ajaran Islam dalam kurikulum pendidikan, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai seperti kesederhanaan, keadilan, dan kasih sayang. Selain itu, pendidikan Islam modern juga

dapat menggabungkan nilai-nilai Islam dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga siswa dapat memahami bagaimana kebudayaan Islam dapat menghadapi tantangan modern.

2. Media sosial: Media sosial adalah salah satu alat yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip kebudayaan Islam. Dengan memanfaatkan media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan Twitter, pesan-pesan kebudayaan Islam dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat yang lebih luas.

3. Industri halal: Industri halal merupakan salah satu cara untuk mempromosikan nilai-nilai kebudayaan Islam dalam kehidupan modern. Dengan mengembangkan produk-produk halal, seperti makanan dan minuman, kosmetik, dan farmasi, masyarakat dapat memperoleh manfaat dari produk yang dihasilkan dengan memperhatikan nilai-nilai kebudayaan Islam.

4. Kegiatan sosial: Kegiatan sosial, seperti bakti sosial dan zakat, adalah cara lain untuk memperkenalkan nilai-nilai kebudayaan Islam dalam kehidupan modern. Dengan mengadakan kegiatan sosial yang berkaitan dengan nilai-nilai kebudayaan Islam, seperti membantu orang miskin dan membantu korban bencana alam, masyarakat dapat memahami pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan modern.

5. Karya seni: Karya seni, seperti seni kaligrafi, seni ukir, dan seni khat, adalah cara lain untuk memperkenalkan kebudayaan Islam dalam kehidupan modern. Dengan mengembangkan seni Islam, masyarakat dapat memahami keindahan dan keunikan kebudayaan Islam, serta memperoleh manfaat dari nilai-nilai yang diajarkan oleh seni tersebut.

Secara keseluruhan, strategi-strategi di atas dapat membantu memaksimalkan pengaruh kebudayaan Islam terhadap kehidupan modern. Dengan menggabungkan nilai-nilai kebudayaan Islam dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, masyarakat dapat memperoleh manfaat yang lebih besar dari kebudayaan Islam, serta memperkuat identitas kebudayaan Islam dalam era globalisasi dan modernisasi.

SIMPULAN

Islam adalah agama terbesar kedua di dunia, dengan lebih dari 1,8 miliar pengikut di seluruh dunia. Sejak awal kemunculannya di Arab pada abad ke-7, Islam telah memiliki pengaruh yang sangat besar pada peradaban manusia dan telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia, termasuk kebudayaan, seni, ekonomi, politik, dan teknologi.

REFERENSI

- Hidayat, A. (2015). Unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai psikologis dalam naskah drama "matahari di sebuah jalan kecil" karya Arifin C Noor sebagai alternatif pemilihan bahan ajar sastra di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1-6. Doi <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v5i2.183>.
- Hirata, A. (2020). Guru aini. Yogyakarta, Indonesia: PT Bentang Perkasa.
- Rahman, M. T. (2020). Kebudayaan Islam.
- Kusdiana, A., & Saebani, B. A. (2013). Sejarah dan Kebudayaan Islam Periode Pertengahan.
- Ismail, H. F. (2017). Sejarah & Kebudayaan Islam Periode Klasik (Abad VII-XII M). IRCiSoD.
- Arif, M. (2012). Pendidikan Agama Islam Inklusifmultikultural. *Jurnal Pendidikan*
- Rahman, M. T. (2020). Kebudayaan Islam.
- Kusdiana, A., & Saebani, B. A. (2013). Sejarah dan Kebudayaan Islam Periode Pertengahan.
- Ismail, H. F. (2017). *Sejarah & Kebudayaan Islam Periode Klasik (Abad VII-XII M)*. IRCiSoD.
- Arif, M. (2012). Pendidikan Agama Islam Inklusifmultikultural. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (1) ,1-18. *Islam*, 1 (1) ,1-18.
- Pimay, A., & Savitri, F. M. (2021). Dinamika dakwah Islam di era modern. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), 43-55.
- Sari, D. A. (2019). Makna Agama dalam Kehidupan Modern. Cakrawala: *Jurnal Studi Islam*, 14(1), 16-23.